

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA DENGAN  
MENGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN SAVI DI KELAS V  
SD NEGERI MAMPIR CILEUNGI BOGOR TAHUN 2020**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Melengkapi dan Memenuhi  
Salah Satu Persyaratan untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan**



**Uhamka**  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**Oleh  
FITRI MAULIDYA  
1601025169**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA  
2020**

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Dengan Menggunakan Model Pembelajaran SAVI di Kelas V SD Negeri Mampir Cileungsi Bogor Tahun 2020

Nama : Fitri Maulidya

NIM : 1601025169

Setelah diuji dan dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi, dan direvisi sesuai saran penguji

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

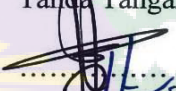
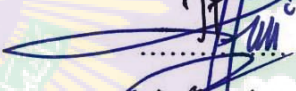
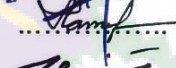

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas : Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Hari : Rabu


Tanggal : 02 September 2020

Tim Penguji

	Nama Jelas	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	: Ika Yatri, M.Pd		27-10-20
Sekretaris	: Nurafni, M.Pd		28-10-2020
Pembimbing I	: Drs. Slamet Soro, M.Pd		29/10/2020
Penguji I	: Erwin, M.Si		16/9/2020
Penguji II	: Sri Lestari Handayani, M.Pd		19/10-2020

Disahkan oleh,  
Dekan



  
**Dr. Desvian Bandarsyah, M.Pd**  
NIDN. 0317126903

## ABSTRAK

**FITRI MAULIDYA:** 1601025169. “*Meningkatkan Hasil Belajar Matematika dengan Menggunakan Model Pembelajaran SAVI di Kelas V SD Negeri Mampir Cileungsi Bogor Tahun 2020*”. Skripsi. Jakarta: Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, 2020.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar peserta didik khususnya pada mata pelajaran matematika, hal ini terlihat dari latar belakang masalah yang ada bahwa sebagian peserta didik masih mendapatkan nilai dibawah rata-rata kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan yaitu 69. Pertanyaan penelitian dalam penelitian ini adalah “Apakah penggunaan model SAVI dapat meningkatkan hasil belajar bangun ruang pada kelas V semester 2 SDN Mampir Cileungsi Bogor Tahun Pelajaran 2019-2020”.

Peneliti menyusun tahapan-tahapan yang dilalui dalam penelitian tindakan kelas, yaitu : Perencanaan atau persiapan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Prosedur penelitian ini terdapat beberapa tindakan yaitu sebelum tindakan dan sesudah tindakan, sesudah tindakan terdiri dari 2 siklus.

Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi dan tes hasil belajar matematika. Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik, sedangkan tes dilakukan untuk mengetahui ketercapaian kompetensi pada materi bangun ruang secara individu terhadap peserta didik yang mengikuti pembelajaran dengan model SAVI.

Penelitian ini bertujuan untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika dengan Menggunakan Model Pembelajaran SAVI Di Kelas V SD Negeri Mampir Cileungsi Bogor Tahun 2020 semester 2. Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas model Kemmis & Taggart. Penelitian ini mencakup 2 siklus di mana masing-masing siklus mencakup 4 tahap yaitu tahap *planning* (perencanaan), *acting* (pelaksanaan), *observing* (observasi), dan *reflecting* (refleksi). Subjek penelitian sebanyak 35 peserta didik. Data dikumpulkan melalui test dan observasi pada peserta didik dan guru. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar matematika yang signifikan pada peserta didik kelas V SDN Mampir. Hal ini dibuktikan dengan prosentase kriteria ketuntasan minimal yaitu: pra siklus yang hanya 34%, siklus 1 mencapai 43%, siklus 2 mencapai 66%, serta rata-rata nilai kelas yaitu: pra siklus yang hanya 64,51, siklus 1 mencapai 68,54, siklus 2 mencapai 75,06. Hasil tersebut dapat dijadikan kesimpulan bahwa pembelajaran matematika melalui model pembelajaran SAVI membuat peserta didik lebih aktif, antusias dan termotivasi untuk mengikutinya.

**Kata kunci :** Hasil Belajar Matematika, Materi Bangun Ruang, model pembelajaran SAVI

## ***ABSTRACT***

**FITRI MAULIDYA:** 1601025169. "Improving Mathematics Learning Outcomes by Using the SAVI Learning Model in Class V SD Negeri Mampir Cileungsi Bogor in 2020". Essay. Jakarta: Primary School Teacher Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Prof. Muhammadiyah University. DR. HAMKA, 2020.

This research is motivated by the low learning outcomes of students, especially in mathematics, this can be seen from the background of the problem that some students still score below the predetermined minimum completeness criteria (KKM), namely 69. Research questions in this study is "Can the use of the SAVI model improve learning outcomes in class V semester 2 SDN Mampir Cileungsi Bogor Academic Year 2019-2020".

Researchers compile the stages that are passed in classroom action research, namely: planning or preparation of actions, implementing actions, observation and reflection. This research procedure consists of several actions, namely before action and after action, after action consisting of 2 cycles.

To obtain data in this study, researchers used observation techniques and mathematics learning outcomes tests. Observations were made to observe the learning activities carried out by educators and educated participants, while tests were carried out to determine the competence attainment of individual space building materials for students who participated in learning with the SAVI model.

This study aims to improve mathematics learning outcomes using the SAVI learning model in class V SD Negeri Mampir Cileungsi Bogor in 2020 semester 2. The research method used is Classroom Action Research with the Kemmis & Taggart model. This research includes 2 cycles in which each cycle includes 4 stages, namely the planning (planning), acting (implementation), observing (observation), and reflecting (reflection) stages. The research subjects were 35 students. Data were collected through tests and observations of students and teachers. The results showed that there was a significant increase in mathematics learning outcomes in grade V SDN Mampir students. This is evidenced by the percentage of minimum completeness criteria, namely: pre-cycle which is only 34%, cycle 1 reaches 43%, cycle 2 reaches 66%, and the average class value is: pre-cycle which is only 64.51, cycle 1 reaches 68, 54, cycle 2 reaches 75.06. These results can be concluded that learning mathematics through the SAVI learning model makes students more active, enthusiastic and motivated to follow it.

**Keywords:** Mathematics Learning Outcomes, Building Materials, SAVI learning model

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	ii
<b>PERNYATAAN</b> .....	iii
<b>ABSTRAK</b> .....	iv
<b>ABSTRACT</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Fokus Penelitian .....	3
C. Pertanyaan Penelitian .....	5
D. Tujuan Penelitian .....	5
E. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Deskripsi Teoritis .....	7
1. Hakikat Belajar dan Hasil Belajar .....	7
2. Hasil Belajar .....	10
a. Pengertian Hasil Belajar .....	10
3. Pengertian Matematika .....	11
4. Tujuan Pembelajaran Matematika .....	13
5. Pengertian Model Pembelajaran .....	14
6. Langkah-Langkah Model Pembelajaran SAVI .....	17
7. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran SAVI .....	18
B. Penelitian yang Relevan .....	18
C. Kerangka Berpikir .....	19
D. Hipotesis Penelitian .....	20



### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Tempat dan Waktu Penelitian .....	21
1. Tempat Penelitian .....	21
2. Waktu Penelitian.....	21
B. Subjek Penelitian .....	21
C. Prosedur Penelitian .....	22
Siklus 1 .....	22
1. Perencanaan Tindakan .....	22
2. Pelaksanaan Tindakan .....	23
3. Observasi/Pengamatan.....	23
4. Evaluasi dan Refleksi .....	23
Siklus II .....	24
1. Perencanaan Tindakan .....	24
2. Pelaksanaan Tindakan .....	24
3. Observasi/Pengamatan .....	24
4. Evaluasi dan Refleksi .....	24
D. Teknik Pengumpulan Data .....	25
1. Tes.....	25
2. Observasi .....	25
E. Instrumen Penelitian .....	26
1. Tes.....	26
2. Observasi .....	26
F. Indikator Keberhasilan .....	26
G. Teknik Analisis Data .....	26

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	28
1. Hasil Penelitian.....	28
a. Pra Siklus (Pertemuan awal tanpa tindakan).....	28
2. Deskripsi Tindakan .....	31
a. Siklus 1.....	31
b. Siklus 2.....	37

B. Pembahasan .....	43
1. Tingkat Pemecahan Masalah Siswa.....	43
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Simpulan.....	46
B. Saran .....	47
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	49
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b> .....	48
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	100



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam mencetak Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas. Sebab pendidikan merupakan suatu tempat kegiatan mengembangkan potensi diri untuk membangun masyarakat yang berkarakter, intelektual, dan produktif. Sehingga Pendidikan menjadi sangat penting untuk senantiasa diperhatikan perkembangannya baik oleh Pemerintah, masyarakat maupun pengelola pendidikan.

Pembelajaran yang berlangsung tentunya tidak selalu mudah penerapannya, perlu adanya pendekatan yang dilakukan guru agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Selain itu pembelajaran yang dilakukan tidak sebatas mentransferkan ilmu yang dimiliki, tetapi melibatkan berbagai tindakan dan kegiatan yang harus dilakukan agar proses belajar matematika merupakan salah satu pelajaran yang penerapannya mampu menghadirkan daya kritis dan logis para peserta didik. Selain itu dalam mempelajari matematika harus bersifat kontinyu, rajin dan disiplin serta memerlukan pemahaman konsep yang kuat sehingga dapat diterapkan pada pelajaran berikutnya. Jika sejak awal sudah kurang senang dengan pelajaran matematika maka untuk selanjutnya peserta didik akan mengalami kesulitan. Oleh karena itu hingga saat ini matematika masih dipandang sebagai mata pelajaran yang sulit, meskipun demikian dalam dunia pendidikan pelajaran matematika harus tetap dipelajari guna ketuntasan belajar peserta didik.



Selain itu, matematika merupakan pelajaran yang membutuhkan pemahaman konsep yang baik agar dapat diaplikasikan dengan mudah dalam pemecahan masalahnya. Untuk itu dalam mengajarkannya diusahakan agar peserta didik dapat lebih mengerti dan mengikuti pelajaran dengan senang, sehingga keingintahuan untuk belajar matematika meningkat jika pelajaran yang disajikan baik dan menarik. Motivasi dalam belajar dirasa perlu dimiliki oleh setiap peserta didik guna menjadi dorongan yang akan memacu keingintahuan peserta didik terhadap suatu pelajaran. Gaya belajar dan pendekatan yang digunakan oleh guru sebagai sumber informasi terhadap pengetahuan yang akan disampaikan kepada peserta didik menjadi faktor penting dalam peningkatan hasil belajar peserta didik, sehingga dapat menciptakan kondisi belajar yang efektif.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan di SDN Mampir Cileungsi Bogor ternyata sebagian besar peserta didik masih mengalami kesulitan dalam memahami materi matematika tentang bangun ruang. Hal ini disebabkan karena kurangnya keingintahuan peserta didik dalam mempelajari matematika, sehingga sebagian besar tidak aktif dalam proses belajar matematika. Kurang fokusnya pada saat guru menerangkan menyebabkan peserta didik tidak berkonsentrasi dan lebih banyak berdiskusi dengan teman lainnya sehingga berdiskusi dengan teman lainnya disukai daripada pelajaran matematika, sehingga ketika ulangan harian peserta didik SDN Mampir Cileungsi Bogor untuk rata-rata peserta didik satu kelasnya ada 35 peserta didik. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Matematika di SDN Mampir yaitu 69, peserta didik yang mendapatkan nilai di bawah KKM ada 25 orangpeserta didik, sedangkan yang mencapai nilai di atas KKM ada 10 orang peserta didik.

Tanggung jawab peserta didik terhadap tugas yang diberikan guru tidak sepenuhnya dilaksanakan secara langsung karena kurangnya pemahaman dalam materi yang disampaikan. Selain itu, anggapan bahwa matematika itu sulit masih menjadi hal yang dirasakan oleh peserta didik, sehingga hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran matematika sangat rendah.

Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan-permasalahan di atas yaitu dengan menerapkan pendekatan yang mampu mengembangkan aktivitas peserta didik dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Salah satunya yaitu penerapan Somatis, Auditory, Visual, Intelektual (SAVI). Yaitu cara belajar yang melibatkan seluruh inDRa, belajar dengan bergerak aktif secara fisik, dengan memanfaatkan inDRa sebanyak mungkin, dan membuat seluruh tubuh atau pikiran terlibat dalam proses belajar. Berdasarkan uraian di atas bahwa pendekatan SAVI dapat mendorong keingintahuan peserta didik dalam pembelajaran matematika.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang di atas, ketidak berhasilan dalam kegiatan pembelajaran matematika khususnya dalam pokok bahasan Bangun Ruang itu disebabkan berbagai permasalahan berikut ini antara lain:

### **1. Faktor Yang Berasal Dari Peserta didik**

- a. Menurunnya semangat belajar peserta didik dalam proses pembelajaran matematika.
- b. Aktifitas peserta didik yang cenderung pasif selama proses pembelajaran berlangsung.

- c. Hasil belajar peserta didik tidak mencapai KKM ( Kriteria Ketuntasan Minimal).
- d. Kurangnya keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran matematika.

## 2. Faktor Yang Berasal Dari Guru

- a. Guru kurang memberi motivasi kepada peserta didik dalam pembelajaran matematika khususnya tentang materi bangun ruang
- b. Metode pembelajaran yang diterapkan guru yaitu dengan ceramah dan penugasan
- c. Pemberian materi tentang bangun ruang yang dilakukan guru tidak menggunakan media dan tidak bervariasi, sehingga peserta didik merasa kesulitan dan akhirnya peserta didik merasa bosan dengan pembelajaran yang dilakukan guru selama ini.

Masalah yang muncul dari peserta didik ini dapat diatasi dengan pembelajaran matematika disajikan dalam bentuk yang lebih menarik, sehingga peserta didik lebih mudah memahaminya, dan lebih aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Masalah-masalah yang dialami guru ini hanya dapat diatasi dengan menyadari bahwa pembelajaran matematika merupakan bagian yang pokok dan penting bagi peserta didik, maka guru hendaknya dapat menciptakan suasana yang menyenangkan dan secara kreatif menerapkan media pembelajaran yang dapat menarik minat oleh peserta didik diantaranya dengan Media pembelajaran kerangka bangun ruang terbuat dari kertas karton warna warni atau terbuat dari besi di cat agar terlihat menarik dan untuk mempermudah peserta

didik dalam memahami tentang Bangun Ruang, sehingga dengan media tersebut diharapkan tujuan pembelajaran matematika ini dapat dicapai dengan baik.

### **C. Pertanyaan Penelitian**

1. Apakah penggunaan Model SAVI dapat meningkatkan hasil belajar Bangun Ruang pada kelas V Semester 1 SDN Mampir Cileungsi Bogor tahun pelajaran 2019-2020?
2. Bagaimana hasil pembelajaran matematika materi volume bangun ruang di kelas V SDN Mampir Cileungsi Bogor?
3. Bagaimana aktivitas peserta didik dalam pembelajaran matematika materi volume bangun ruang di kelas V SDN Mampir Cileungsi Bogor?

### **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar bangun ruang melalui penggunaan model SAVI di kelas V SDN Mampir Cileungsi Bogor.
2. Meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran matematika materi volume bangun ruang, kubus, balok melalui model SAVI di kelas V SDN Mampir Cileungsi Bogor.
3. Meningkatkan aktivitas peserta didik dalam pembelajaran matematika materi volume bangun ruang kubus, balok melalui model SAVI di kelas V SDN Mampir Cileungsi Bogor

## **E. Manfaat Penelitian**

### **1. Peneliti**

Merupakan tambahan wawasan dan pengetahuan baik secara teori atau praktek dalam hal proses belajar mengajar, khususnya penggunaan media kertas karton warna dan kerangka besi di cat warna-warni di kelas V SDN Mampir Cileungsi Bogor.

### **2. Calon Guru**

Dapat menjadi bekal diri dalam mengantisipasi masalah-masalah yang akan dihadapi nanti untuk terjun di dunia pendidikan.

### **3. Program Studi**

Penelitian ini memberikan sumbangan saran bagi pihak program studi untuk terus meningkatkan kompetensi mahasiswa didik calon guru matematika SD sebelum menjadi guru matematika yang sesungguhnya.

### **4. Sekolah**

- a. Menjadi bahan acuan dalam meningkatkan mutu sekolah, memberikan kontribusi dalam upaya memperbaiki dan meningkatkan prestasi hasil belajar peserta didik
- b. Mengetahui kemajuan proses belajar untuk tercapainya tujuan pendidikan yang sudah direncanakan
- c. Meningkatkan hasil belajar matematika untuk menghasilkan prestasi belajar peserta didik yang baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arzet. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung. Alfabet.
- Asra, Sumiati. *Metode Pembelajaran*. Bandung: Wacana Prima, 2007.
- Aunurrahman, 2014. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung. Alfabet.
- Dimiyati. 2015. *Buku Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta. Bumi Aksara
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- EA Afriansyah – *kemampuan pemecahan masalah matematis siswa ditinjau melalui model pembelajaran SAVI dan konvensional*. Jurnal Riset Pendidikan 2016 - hikmahuniversity.ac.id , IJ
- G Nisa, Dkk. *Keefektifan model somatic, auditory, intelektual, visualization pada mata pelajaran IPA*. Jurnal Kreatif: Jurnal Kependidikan 2016
- Ihsana El Khuluq. 2016. *Belajar Konsep Dasar Metode dan Aplikasi Nilai-Nilai Spiritualitas dalam Proses Pembelajaran*. Jakarta. Kencana
- Ni Nyoman Parwati, dkk. 2018. *Buku Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta. Bumi Aksara.
- S Wijayanti, Joko sungkono. *Pengembangan perangkat pembelajaran mengacu model creative problem solving berbasis somatic, auditory, visualization, intelektual*. Dari jurnal: Al-Khawarizmi (Jurnal pendidikan matematika)
- Sugesti, R Simamora, A Yarmayanti - Jurnal Pendidikan 2018 - phi.unbari.ac.id.
- Sugiono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitati, Kualitatif, dan R & D*. Bandung Alfabet.
- Sungkono-Al Jabar (Jurnal pendidikan 2017, ejournal.radenintan.ac.id , S Ulfah.
- Sutarniyati 2016. *Panduan Penelitian Skripsi Penelitian Tindakan Kelas*. Riau.
- Wakidi Kirjo Karsinadi. 2017. *Model SAVI*. Bogor. Ghalia Indonesia
- Yopyy Wahyu Purnomo. 2013. *Buku Geometri dan Pengukuran*. Jakarta. Uhamka Press